



## ANALISIS KESULITAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 2 CIKARANG PUSAT

Siti Fatimah Azzahra Syifana<sup>1</sup>, Salahuddin<sup>2</sup>

Universitas Singaperbangsa Karawang<sup>1,2</sup>

Email Korespondensi: [2510631080144@student.unsika.ac.id](mailto:2510631080144@student.unsika.ac.id)✉

| Info Artikel                                                                                                                           | ABSTRAK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Histori Artikel:</b>                                                                                                                | <p>Perubahan sistem pendidikan di era globalisasi menuntut adanya penyesuaian kurikulum yang mampu menjawab kebutuhan abad ke-21, sehingga pemerintah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sebagai upaya menciptakan pembelajaran yang fleksibel, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik. Namun, dalam pelaksanaannya, guru masih menghadapi berbagai kendala baik dari aspek administratif maupun praktik pembelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Cikarang Pusat, khususnya dalam penyusunan modul ajar, penerapan pembelajaran berdiferensiasi, penyesuaian dengan karakteristik siswa, serta pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka belum berjalan optimal. Guru mengalami kesulitan dalam menyusun modul ajar, memahami konsep kurikulum secara menyeluruh, serta mengelola pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa yang beragam. Selain itu, rendahnya fokus belajar siswa, keterbatasan kemampuan literasi, serta kurangnya kemandirian belajar menjadi tantangan dalam proses pembelajaran. Penerapan penilaian diferensiasi telah dilakukan, namun belum sepenuhnya optimal. Pelaksanaan proyek P5 juga menghadapi kendala dalam hal waktu, koordinasi, dan kolaborasi. Dengan demikian, diperlukan dukungan berupa pelatihan berkelanjutan, peningkatan kompetensi guru, serta optimalisasi sumber daya agar implementasi Kurikulum Merdeka dapat berjalan lebih efektif dan mencapai tujuan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.</p> |
| <b>Masuk:</b>                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 29 Mei 2026                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <b>Diterima:</b>                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 29 Juni 2026                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <b>Diterbitkan:</b>                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 30 Juni 2026                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <b>Kata Kunci:</b>                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Kurikulum Merdeka;                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Kesulitan Guru;                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| SMP Negeri 2                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Cikarang Pusat.                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <p><i>This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC BY-SA</a> license.</i></p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |



### PENDAHULUAN

Perubahan sistem pendidikan merupakan suatu keadaan dalam menghadapi perkembangan zaman, terutama di era globalisasi dan digitalisasi saat ini. Dunia pendidikan dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan abad ke-21 yang menekankan pada kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital. Dalam konteks ini, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih fleksibel, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik.

Kurikulum Merdeka hadir sebagai respon terhadap berbagai permasalahan pendidikan, seperti rendahnya literasi dan numerasi siswa, serta kebutuhan untuk mengembangkan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, perkembangan teknologi digital yang sangat pesat juga membawa perubahan signifikan dalam perilaku dan cara belajar peserta didik. Siswa saat ini cenderung lebih dekat dengan perangkat digital, seperti handphone dan media sosial, yang di satu sisi dapat menjadi sumber belajar, namun di sisi lain juga dapat menurunkan fokus dan kualitas interaksi dalam pembelajaran.

Dalam implementasinya, Kurikulum Merdeka menuntut guru untuk memiliki kompetensi yang lebih kompleks, mulai dari penyusunan modul ajar, penerapan pembelajaran diferensiasi, hingga pelaksanaan proyek berbasis karakter (co-curriculum/P5). Namun, perubahan ini tidak selalu berjalan mulus di lapangan. Berdasarkan kondisi nyata yang ditemukan di sekolah, guru masih menghadapi berbagai kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan kurikulum baru.

Pendidikan merupakan proses perubahan tingkah laku, penambahan pengetahuan dan perbaikan sikap. Dikatakan demikian karena melalui pendidikan seseorang mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru sehingga bisa berdampak terhadap sikap, perilaku dan cara pandangnya terhadap kehidupan. Pendidikan menjadi wadah dalam pembangunan masyarakat, pembentukan watak dan pengembangan potensi diri, pendidikan untuk memanusiakan manusia (Marneli & Anastasha, 2022). Interaksi yang dilakukan dalam pendidikan membantu memberikan wawasan dan pemahaman pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (Anastasha & Movitaria, 2020). Guru atau tenaga pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran kepada peserta didik memerlukan pedoman agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik guna tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Pedoman yang dibutuhkan guru yaitu kurikulum (Yulia et al., 2021). Kurikulum dijadikan acuan bagi setiap pendidik dalam menerapkan proses pembelajaran. Kurikulum dalam dunia pendidikan selalu mengalami perubahan secara sistematis menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan teknologi. Di Indonesia sendiri kurikulum sudah mengalami beberapa perubahan maupun revisi (Yusrizal & Fatmawati, 2021).

Kamiludin dan Suryaman (2017:59) menyatakan bahwa kurikulum merupakan seperangkat program pendidikan yang telah disusun dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang di dalamnya terdapat komponen yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lain. Hidayani (2018:377) menjelaskan kurikulum menempati posisi sentral dalam seluruh ragam kegiatan pendidikan, agar terciptanya tujuan pendidikan, kurikulum harus mampu meningkatkan kualitasnya, dimana kurikulum harus bisa menyesuaikan dengan situasi setiap sekolah baik, memperhatikan kebutuhan dan tahap perkembangan peserta didik, kebutuhan pengembangan nasional dengan tetap mengingat bahwa pendidikan nasional berpagkal pada kebudayaan nasional dan pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, kurikulum yang diterapkan berkembang, menyesuaikan dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan perlu dilakukan evaluasi kajian sejauh mana efektivitas penerapan kurikulum. Indarta et al., (2022) memaparkan pengembangan perbaikan kurikulum akan dikatakan efektif apabila hasil dari pengembangan tersebut sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan, relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, praktis, dan efektivitas. Oleh karena itu pengembangan kurikulum hendaknya mempunyai landasan yang kuat, dan berprinsip untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum dengan konsep yang menuntut kemandirian dari peserta didik. Setiap peserta didik memiliki kebebasan dalam mengakses pembelajaran baik dari pendidikan formal maupun nonformal (Nugraha, 2022). Kurikulum ini tidak memberikan batasan konsep yang akan diajarkan secara langsung di sekolah maupun luar sekolah, serta menuntut guru dan peserta didik untuk memiliki kreativitas (Angga et al., 2022). Kurikulum merdeka yang diusung sejak tahun 2020 oleh Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbud Ristek RI) dalam rangka menyiapkan kebutuhan-kebutuhan generasi saat ini dan berikutnya (Inayati, 2022). Munculnya kurikulum merdeka memiliki salah satu tujuan untuk menjawab tantangan pendidikan yang dilaksanakan di era revolusi industri 4.0, dimana pendidikan harus mewujudkan berbagai keterampilan yang harus dimiliki peserta didik (Risdianto, 2021). Pembelajaran mandiri dengan konsep untuk mengembalikan sistem pendidikan nasional pada hakikat Undang-undang dengan tujuan agar sekolah lebih mandiri dalam memaknai kompetensi inti kurikulum dalam proses penilaiannya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nazara, Mendrofa, Harefa, dan Lase (2024) bertujuan untuk mendeskripsikan problematika yang dihadapi guru matematika dalam mengimplementasikan

Kurikulum Merdeka di tingkat SMP Negeri Kecamatan Lahewa Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan melibatkan enam guru melalui teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya pengalaman dalam menerapkan kurikulum berbasis kompetensi, keterbatasan sarana dan prasarana, serta kesulitan dalam menyusun perencanaan pembelajaran dan penilaian autentik. Selain itu, keterbatasan akses internet dan referensi juga menjadi hambatan dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif.

Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Astiti, Marlinda, dan Prakosa (2023) mengkaji kebutuhan guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMPN Satap 2 Sukasada dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum belum berjalan secara optimal dan masih berada pada kategori cukup. Guru membutuhkan berbagai dukungan, seperti sosialisasi yang lebih mendalam terkait kurikulum, ketersediaan sumber daya pembelajaran, pelaksanaan workshop pembelajaran berdiferensiasi, serta pelatihan dalam pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Temuan ini menunjukkan bahwa kebutuhan yang belum terpenuhi dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan munculnya kesulitan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang muncul baik dari aspek administratif maupun pelaksanaan pembelajaran di kelas, termasuk dalam penyusunan perangkat ajar, penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, serta integrasi pendekatan pembelajaran mendalam (deep learning). Selain itu, penelitian ini juga mengkaji tantangan guru dalam menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik peserta didik yang beragam, menjaga keterlibatan siswa, serta menerapkan penilaian diferensiasi dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Penelitian ini juga mencakup analisis hambatan dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) atau kegiatan kokurikuler, termasuk dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan kolaborasi antar pendidik.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi pihak sekolah, guru, serta pemangku kebijakan dalam meningkatkan kualitas implementasi Kurikulum Merdeka. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam merumuskan strategi yang lebih efektif dan aplikatif untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi di lapangan, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal, adaptif, dan benar-benar berpusat pada peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai berbagai kesulitan yang dialami guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Cikarang. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Pendekatan ini berfokus pada upaya menggambarkan fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan realitas yang terjadi di lapangan, sekaligus menafsirkan makna dari pengalaman dan perspektif subjek penelitian.

Menurut Sugiyono (2019), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, serta teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi. Sementara itu, Lexy J. Moleong (2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks khusus yang alamiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Cikarang Pusat mulai diimplementasikan sejak tahun 2022, yang menunjukkan adanya transformasi signifikan dalam sistem pembelajaran. Perubahan ini terutama terlihat pada pergeseran paradigma dari pembelajaran yang semula berpusat pada guru (teacher-centered) menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student-centered). Transformasi tersebut menuntut guru untuk lebih adaptif dalam merancang strategi pembelajaran, serta mampu memfasilitasi kebutuhan dan potensi belajar siswa secara lebih optimal.

Penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Cikarang Pusat dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif pada tanggal 15 April 2026 menunjukkan bahwa pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah tersebut belum berjalan secara optimal. Hal ini terlihat dari masih adanya berbagai kendala yang dihadapi, baik dari segi administratif maupun dalam pelaksanaan di lapangan.

Secara administratif, kendala yang dihadapi antara lain berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran seperti RPP dan modul ajar yang masih memerlukan penyesuaian terhadap kebijakan dan pendekatan terbaru, termasuk integrasi konsep pembelajaran mendalam (deep learning). Selain itu, pemahaman guru terhadap konsep, prinsip, dan implementasi Kurikulum Merdeka belum merata, sehingga berdampak pada perbedaan kualitas pelaksanaan pembelajaran di setiap kelas.

Berdasarkan hasil wawancara, perubahan paradigma pembelajaran ini juga tidak terlepas dari berbagai kesulitan yang dialami guru di lapangan. Guru dituntut untuk mengubah pola mengajar yang telah lama digunakan, sekaligus mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada peserta didik. Di sisi lain, keterbatasan waktu, kesiapan sumber daya manusia, serta kurangnya pelatihan yang berkelanjutan menjadi faktor yang turut memengaruhi efektivitas implementasi.

Selain itu, terdapat beberapa kendala yang turut memengaruhi pelaksanaan Kurikulum Merdeka, seperti RPP dan modul ajar yang masih memerlukan penyesuaian terhadap kebijakan dan pendekatan terbaru, kesulitan dalam menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik peserta didik yang beragam, serta keterbatasan dalam menjaga fokus dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru juga menghadapi tantangan dalam menerapkan penilaian diferensiasi yang sesuai dengan kebutuhan individu siswa, sekaligus mengintegrasikan penguatan Profil Pelajar Pancasila secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran.

Lebih lanjut, hambatan juga ditemukan dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) atau kegiatan kokurikuler, terutama terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, serta keterbatasan kolaborasi antarguru dan pihak terkait. Kurangnya koordinasi dan pengalaman dalam mengelola proyek berbasis kolaboratif menjadi salah satu faktor yang menghambat optimalisasi kegiatan tersebut.

#### Kesulitan dalam Penyusunan Modul Ajar dan Perencanaan Pembelajaran

Dalam wawancara, guru mengungkapkan adanya disorientasi saat beralih dari penggunaan RPP pada Kurikulum 2013 ke modul ajar dalam Kurikulum Merdeka. Perubahan tersebut tidak hanya terletak pada istilah atau “nama”, tetapi juga pada perbedaan pendekatan dalam penyusunan dan penyampaian pembelajaran. Guru menyatakan bahwa hal ini menuntut adanya penyesuaian dalam merancang pembelajaran yang lebih mendalam, sehingga tidak sekadar mengganti format atau identitas RPP, melainkan juga mengubah cara berpikir dan strategi dalam merancang proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan (Ramdani Anang, 2026), kesulitan tentu tidak dapat dihindari, mengingat adanya perubahan dalam RPP dan modul ajar sebagai dampak dari penerapan rencana pembelajaran mendalam (deep learning). Meskipun terdapat perbedaan dalam pendekatan dan penyusunannya, pada dasarnya tujuan inti pembelajaran tetap tidak berubah.

#### Penyesuaian dengan Karakter Siswa dan Keterbatasan Fokus

Dalam wawancara, guru menunjukkan kesadaran yang cukup mendalam bahwa setiap siswa memiliki karakteristik belajar yang berbeda-beda. Tidak semua siswa mampu memahami materi melalui satu pendekatan yang sama, sehingga guru merasa perlu menyesuaikan metode pembelajaran agar lebih inklusif dan efektif, seperti audiotori, video, diskusi, dan proyek digital. Namun, dalam praktiknya, guru juga menghadapi sejumlah tantangan nyata di dalam kelas. Beberapa siswa menunjukkan kesulitan dalam mempertahankan fokus selama proses pembelajaran berlangsung, terutama ketika kegiatan membutuhkan konsentrasi dalam waktu yang relatif lama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan (Ramdani Anang, 2026), pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Apabila peserta didik memiliki kecenderungan gaya belajar visual, maka guru menerapkan model pembelajaran yang memanfaatkan media visual, seperti penggunaan video pembelajaran. Selain itu, pendekatan auditori juga digunakan sebagai alternatif untuk mendukung pemahaman peserta didik sesuai dengan preferensi belajarnya. Namun demikian, fokus peserta didik dalam menerima materi pembelajaran masih cenderung terpecah, serta masih terdapat sebagian peserta didik yang bergantung pada teman dalam memahami materi yang disampaikan.

### **1. Penilaian Diferensiasi**

Dalam wawancara, guru menjelaskan bahwa terdapat perbedaan standar capaian nilai berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik. Kelompok mahir dapat mencapai nilai maksimal hingga 100 poin. Sementara itu, kelompok mampu sudah dianggap mencapai kompetensi yang diharapkan meskipun memperoleh nilai sekitar 90. Adapun kelompok kurang dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai sekitar 60, dengan lingkup materi yang disesuaikan dan lebih sederhana, misalnya hanya mencakup kemampuan berhitung dari 1 hingga 50 dibandingkan kelompok lain yang mampu mencapai rentang hingga 1 sampai 1.000.000.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan (Ramdani Anang, 2026), guru menerapkan penilaian yang berbeda bagi peserta didik berdasarkan tingkat kemampuan, yaitu kelompok mahir, cukup, dan kurang. Meskipun demikian, guru tetap berupaya menjaga prinsip keadilan serta kejelasan dalam penyusunan deskripsi penilaian. Sebagai ilustrasi, capaian nilai maksimal bagi peserta didik pada kategori mahir dapat mencapai 100 dan dianggap wajar, sedangkan bagi peserta didik pada kategori kurang, nilai tertinggi yang dapat dicapai berada pada kisaran 60 dan tetap dinyatakan memenuhi ketuntasan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

### **2. Hambatan Proyek P5 / Co-Curriculum dan Kolaborasi**

Guru menyebut waktu dan koordinasi sebagai kendala utama dalam proyek P5 (sekarang disebut co-curriculum) di SMP. Setiap kelas (7, 8, 9) memiliki proyek berbeda dan kadang fasilitas serta waktu pelaksanaan terbatas. Selain itu, kolaborasi antar siswa yang masih belum optimal menyebabkan terdapat siswa yang masih “mengandalkan teman yang mampu” sehingga kontribusi individu belum sepenuhnya terlihat. Guru juga menghadapi kesulitan dalam melakukan pemantauan dan penilaian secara menyeluruh terhadap proses kerja setiap individu dalam kelompok. Kondisi ini menyebabkan hasil proyek belum sepenuhnya mencerminkan kemampuan masing-masing siswa sehingga tujuan pembelajaran berbasis proyek belum tercapai secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan (Ramdani Anang, 2026), kendalanya ada pada keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga guru cukup kesulitan mengatur kegiatan agar bisa berjalan optimal. Selain itu, kolaborasi antar siswa juga belum berjalan dengan baik, terutama saat kegiatan yang membutuhkan kerja sama kelompok. Kendala lain juga muncul pada kegiatan kokurikuler (co-curriculum), di mana pengaturan waktu sering menjadi masalah karena harus menyesuaikan dengan jadwal pelajaran utama sehingga pelaksanaannya belum bisa berjalan maksimal.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Cikarang Pusat belum berjalan secara optimal karena masih terdapat berbagai kendala administratif maupun pedagogis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka bukan sekadar perubahan dokumen pembelajaran, melainkan perubahan paradigma pendidikan yang membutuhkan kesiapan guru, dukungan sekolah, dan penguatan kompetensi secara berkelanjutan. Guru tidak hanya dituntut memahami perubahan kurikulum secara konseptual, tetapi juga mampu mengimplementasikan pembelajaran yang lebih fleksibel, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik.

Kesulitan dalam penyusunan modul ajar menunjukkan bahwa perubahan dari RPP menuju modul ajar tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga konseptual. Guru dituntut untuk mampu merancang pembelajaran yang lebih mendalam (*deep learning*), reflektif, dan kontekstual. Dalam praktiknya, banyak guru masih berada pada tahap adaptasi sehingga penyusunan modul ajar sering kali hanya berfokus pada perubahan format tanpa diikuti perubahan strategi pembelajaran secara menyeluruh. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap konsep pembelajaran mendalam masih memerlukan penguatan agar tujuan Kurikulum Merdeka dapat tercapai secara optimal.

Data hasil wawancara di atas selaras dengan hasil penelitian Rindayati et al. (2022) yang menunjukkan bahwa terdapat kesulitan yang dialami calon pendidik dalam mengembangkan modul ajar, yaitu belum mampu membaca tujuan pembelajaran, memahami capaian pembelajaran, serta menyusun alur tujuan pembelajaran. Penelitian Nisa et al. (2023) juga menunjukkan bahwa perubahan dari Kurikulum 2013 menuju Kurikulum Merdeka menyebabkan guru memerlukan waktu adaptasi dalam menyusun perangkat pembelajaran yang lebih fleksibel. Selain itu, keterbatasan pelatihan yang berkelanjutan turut memengaruhi kesiapan guru dalam mengembangkan modul ajar secara optimal.

Temuan mengenai penyesuaian pembelajaran dengan karakteristik siswa menunjukkan bahwa guru telah berupaya menerapkan pembelajaran diferensiasi melalui penggunaan media visual, audio, diskusi, dan proyek digital. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran guru terhadap pentingnya pembelajaran yang menyesuaikan kebutuhan belajar peserta didik. Namun demikian, dalam pelaksanaannya guru masih menghadapi tantangan berupa rendahnya fokus belajar siswa dan ketergantungan sebagian peserta didik terhadap teman yang lebih mampu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran diferensiasi tidak hanya berkaitan dengan variasi metode pembelajaran, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengelola kelas dan membangun keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Di era digital saat ini, siswa cenderung memiliki rentang perhatian yang lebih pendek karena terbiasa menerima informasi secara cepat melalui teknologi digital. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan kontekstual agar siswa tetap fokus dan aktif selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, kondisi siswa yang masih bergantung pada teman menunjukkan bahwa kemampuan belajar mandiri peserta didik belum berkembang secara optimal, padahal salah satu tujuan utama Kurikulum Merdeka adalah membentuk siswa yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri.

Data hasil wawancara tersebut sejalan dengan penelitian Jatmiko dan Putra (2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran diferensiasi merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam. Penelitian Vica dkk. (2024) juga menunjukkan bahwa siswa memiliki kecenderungan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik sehingga guru perlu memfasilitasi ketiga gaya belajar tersebut secara seimbang. Selain itu, Wahyuningsih dan Murtiyasa (2016) menegaskan bahwa konsentrasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa guru telah berupaya menerapkan asesmen diferensiasi sesuai prinsip Kurikulum Merdeka. Penilaian tidak lagi berorientasi pada keseragaman hasil belajar, tetapi menyesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan peserta didik. Meskipun demikian, penerapan asesmen diferensiasi juga menimbulkan tantangan tersendiri bagi guru, terutama dalam

menjaga prinsip keadilan dan objektivitas penilaian. Guru harus mampu menentukan indikator capaian yang berbeda namun tetap memiliki standar yang jelas dan terukur.

Selain itu, asesmen diferensiasi menuntut guru untuk memahami perkembangan belajar siswa secara lebih mendalam melalui asesmen diagnostik. Guru tidak hanya menilai hasil akhir berupa angka, tetapi juga proses belajar, kreativitas, keterlibatan, dan perkembangan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, asesmen dalam Kurikulum Merdeka menjadi lebih humanis dan berorientasi pada perkembangan individu siswa.

Data hasil wawancara di atas sejalan dengan prinsip diferensiasi dalam Kurikulum Merdeka, yaitu pembelajaran tidak menuntut semua siswa mencapai standar yang sama, tetapi memberikan ruang bagi siswa untuk berkembang sesuai potensinya. Faridahtul dkk. (2022) menegaskan bahwa guru perlu menyesuaikan tujuan pembelajaran, alur, dan asesmen agar setiap peserta didik dapat berkembang sesuai kemampuan masing-masing. Redhatul dan Zaka (2023) juga menyebutkan bahwa asesmen diferensiasi memungkinkan guru memberikan standar pencapaian yang berbeda sesuai kemampuan siswa tanpa menghilangkan prinsip ketuntasan belajar.

Temuan penelitian terkait hambatan pelaksanaan proyek P5 atau co-curriculum menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek masih menghadapi berbagai kendala, terutama terkait pengelolaan waktu, koordinasi, dan kolaborasi antar siswa. Padahal, pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu ciri utama Kurikulum Merdeka yang bertujuan mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

Keterbatasan waktu menyebabkan pelaksanaan proyek sering kali belum berjalan maksimal karena harus menyesuaikan dengan jadwal pembelajaran reguler. Selain itu, rendahnya kemampuan kolaborasi siswa menunjukkan bahwa kemampuan bekerja sama peserta didik masih perlu dikembangkan melalui pembiasaan dan penguatan kerja kelompok yang lebih terstruktur. Guru juga perlu menerapkan strategi monitoring dan penilaian yang mampu mengukur kontribusi individu maupun hasil kerja kelompok secara adil.

Data hasil wawancara tersebut selaras dengan penelitian Bassam Hussein (2021) yang menyatakan bahwa salah satu tantangan utama dalam pembelajaran berbasis proyek adalah membangun kolaborasi yang efektif antar siswa. Penelitian Sagita et al. (2023) juga menemukan bahwa siswa sering mengalami kendala dalam mengatur waktu, kurangnya keterlibatan aktif, dan rendahnya kemampuan kerja sama dalam kelompok. Selain itu, Amin dan Shahnaz (2023) menyebutkan bahwa keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya koordinasi antar anggota kelompok, serta perlunya strategi penilaian yang mampu mengukur kontribusi individu secara adil menjadi hambatan utama dalam penerapan Project-Based Learning.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Temuan Penelitian

| No | Aspek yang Dikaji                | Temuan Utama                                  | Dampak                                   | Solusi/Upaya                                  |
|----|----------------------------------|-----------------------------------------------|------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| 1  | Implementasi Kurikulum Merdeka   | Belum berjalan optimal di sekolah             | Pembelajaran belum maksimal              | Perlu evaluasi dan pendampingan berkelanjutan |
| 2  | Administratif (Modul Ajar & RPP) | Guru kesulitan beralih dari RPP ke modul ajar | Perencanaan pembelajaran kurang efektif  | Pelatihan penyusunan modul ajar               |
| 3  | Pemahaman Kurikulum              | Pemahaman guru belum merata                   | Kualitas pembelajaran berbeda tiap kelas | Sosialisasi dan workshop intensif             |

|    |                           |                                                     |                                               |                                          |
|----|---------------------------|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------------|------------------------------------------|
| 4  | Karakteristik Siswa       | Gaya belajar beragam (visual, auditori, kinestetik) | Tidak semua siswa memahami materi dengan baik | Pembelajaran diferensiasi                |
| 5  | Fokus Belajar Siswa       | Banyak siswa sulit fokus                            | Materi tidak terserap optimal                 | Variasi metode (video, diskusi, proyek)  |
| 6  | Kemampuan Literasi        | Sebagian siswa kurang terampil membaca              | Kesulitan memahami instruksi                  | Pendampingan dan penyederhanaan materi   |
| 7  | Kemandirian Siswa         | Siswa cenderung bergantung pada teman               | Kurang berkembangnya kemampuan individu       | Pembagian peran dan tugas individu       |
| 8  | Penilaian Diferensiasi    | Sudah diterapkan berdasarkan kemampuan siswa        | Lebih adil namun belum optimal                | Penguatan pemahaman asesmen diferensiasi |
| 9  | Proyek P5 (Co-curriculum) | Terkendala waktu dan koordinasi                     | Pelaksanaan proyek kurang maksimal            | Manajemen waktu dan kolaborasi guru      |
| 10 | Kolaborasi Siswa          | Kerja kelompok belum efektif                        | Kontribusi individu tidak merata              | Penguatan kerja sama dan monitoring      |
| 11 | Sarana & Waktu            | Keterbatasan fasilitas dan waktu                    | Pembelajaran tidak optimal                    | Optimalisasi sumber daya yang ada        |
| 12 | Kompetensi Guru           | Guru dituntut lebih adaptif dan inovatif            | Beban kerja meningkat                         | Pelatihan dan pengembangan profesional   |

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Cikarang Pusat belum berjalan secara optimal karena masih dihadapkan pada berbagai kendala, baik dari aspek administratif maupun pelaksanaan pembelajaran di kelas. Guru mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan kurikulum, terutama dalam penyusunan modul ajar, penerapan pembelajaran berdiferensiasi, serta integrasi pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Selain itu, keberagaman karakteristik siswa menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk menggunakan berbagai metode agar dapat mengakomodasi gaya belajar yang berbeda, namun masih terdapat hambatan seperti rendahnya fokus belajar siswa, keterbatasan kemampuan literasi, serta kecenderungan sebagian siswa untuk bergantung pada teman yang lebih mampu. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya keterlibatan dan kemandirian belajar siswa. Penerapan penilaian diferensiasi telah dilakukan sebagai upaya menyesuaikan capaian belajar dengan kemampuan siswa, namun tetap memerlukan pemahaman dan keterampilan yang lebih mendalam dari guru agar dapat berjalan secara adil dan efektif. Di sisi lain, pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) juga menghadapi kendala, terutama dalam hal manajemen waktu, koordinasi, serta kolaborasi antarsiswa dan guru. Dengan demikian, diperlukan dukungan yang berkelanjutan berupa pelatihan, peningkatan kompetensi guru, serta penyediaan sumber daya yang memadai agar implementasi Kurikulum Merdeka dapat berjalan lebih efektif. Oleh karena itu,

penguatan strategi pembelajaran yang adaptif, peningkatan keterlibatan siswa, serta optimalisasi kolaborasi dalam pembelajaran berbasis proyek menjadi langkah penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih berkualitas dan berpusat pada peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, L., Nadia, I., Sauqi, A., Ilmi, M. Z., Nurliani, P., Safira, H., Utami, R. T., Pratiwi, D. A., & Aslamiah. (2024). Potret Kurikulum Merdeka sebagai paradigma baru di sekolah dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(2). <https://doi.org/10.60126/maras.v2i2.342>
- Ariyanti, Y. P., Hazin, M., & Supriyanto. (2023). Evaluasi kebijakan kurikulum merdeka. *Almufi Jurnal Sosial dan Humaniora*, 1(1). <https://doi.org/10.63821/ash.v1i1.276>
- Astuti, N. P. E., Lasmawan, I. W., Suastra, I. W., & Kusuma, K. N. (2023). Potret implementasi kurikulum merdeka pada sekolah mandiri berubah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(3). <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i3.60476>
- Budiono, A. N., Karamoy, Y. K., & Ernawati, S. (2023). Fasilitas lokakarya asesmen dan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.56013/jak.v3i2.2428>
- Dirgantara, A. J. P., Apriliani, W. A., Fadhilah, R. A., & Putri, H. A. (2025). Kurikulum merdeka: Innovation to foster a creative and work-ready generation. *Curricula: Journal of Curriculum Development*, 4(1), 47–66. <https://doi.org/10.17509/curricula.v4i1.77071>
- Dirgantoro, K. P. S., & Soesanto, R. H. (2023). Towards a paradigm shift: Analysis of student teachers' and teacher education institutions' readiness on kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(2), 185–201. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v8i2.4271>
- Fauzia, R., & Ramadan, Z. H. (2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1608–1617. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5323>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhdlor, M. F., Syam, A. R., & Syahri, M. A. (2023). Evaluasi implementasi kurikulum merdeka menggunakan CIPP. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3). <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.567>
- Nisa, C., Guru, P., Dasar, S., Surakarta, U. M., Zulfan, I. V., Hidayat, M. T., Januar, A., Pendidikan Guru, A., Muhammadiyah, U., Rofi, S., & Syaputra, A. (2023). Workshop Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Bagi Guru Mim Pk Tegalampel, Karangdowo, Klaten. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 42–51. <https://doi.org/10.37567/pkm.v3i1.1849>
- Nurlizawati, N., Junaidi, J., & Putra, D. M. (2025). Pendampingan penyusunan modul P5 pembelajaran berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka mewujudkan quality educations (SDGs). *ABDI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(2). <https://doi.org/10.24036/abdi.v7i2.1093>
- Purwati, W. A., Sasomo, B., & Rahmawati, A. D. (2023). Analisis asesmen diagnostik pada model pembelajaran project based learning di Kurikulum Merdeka SMPN 3 Sine. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1). <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v8i1.2512>
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret kurikulum merdeka: Wujud merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, V. A., Rasiman, R., Lita, A., & Pramasdyahsari, A. S. (2024). Analisis gaya belajar siswa sekolah dasar kelas 3 untuk pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Basicedu*, 8(4), 3297–3302. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8493>